

ANALISA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI GAJI DAN UPAH DALAM RANGKA PENGENDALIAN INTEREN PADA PT. XYZ

Alcianno G. Gani
Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
localghost2000@gmail.com

ABSTRACT

The wage and salary accounting system is a framework of procedures that are interconnected according to a comprehensive scheme for carrying out the main activities and functions of the company, Internal control is an element of the system that includes the organizational structure, methods and measures which are combined to maintain organizational wealth, check reliability and the rigor of accounting data, encourages competence and encourages compliance with management regulations PT XYZ's salary and wage accounting information system is not in accordance with the supporting theory, although it can be assisted with fingerprint software, Ms Office Excel, and the Accurate Accounting System, but related functions are still not ideal, so that internal control in the salary accounting information system and wages can still be increased, namely in the related functions section, where the division and division of duties are dominant in the financial sector, by forming parts that do not exist such as the employment function, PPh21 function, and other functions, in accordance with the prevailing theory. In the context of internal control of the salary and wage accounting information system, companies are advised to add a performance management system in the form of KPI (key performance indicator).

Keywords: The wage and salary accounting system, internal control, performance management System

ABSTRAK

Sistem akuntansi pengupahan dan penggajian merupakan suatu kerangka kerja prosedur yang saling berhubungan menurut suatu skema yang komprehensif untuk melaksanakan kegiatan pokok dan fungsi perusahaan. Pengendalian intern merupakan salah satu elemen dari sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan tindakan yang bersifat gabungan untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa keandalan dan ketelitian data akuntansi, mendorong kompetensi dan mendorong kepatuhan terhadap peraturan manajemen. Sistem informasi akuntansi gaji dan pengupahan PT XYZ tidak sesuai dengan teori pendukung, meskipun dapat dibantu dengan software sidik jari, Ms. Office Excel, dan Accurate Accounting System, namun fungsi terkait masih belum ideal, sehingga pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi pengupahan dan penggajian masih dapat ditingkatkan yaitu pada bagian fungsi terkait dimana pembagian dan pembagian tugas masih dominan. di sektor keuangan, dengan membentuk bagian-bagian yang tidak ada s seperti fungsi ketenagakerjaan, fungsi PPh21, dan fungsi lainnya, sesuai dengan teori yang berlaku. Dalam rangka pengendalian internal sistem informasi akuntansi gaji dan pengupahan, perusahaan disarankan untuk menambahkan sistem manajemen kinerja berupa KPI (key performance indicator).

Kata Kunci: Sistem akuntansi pengupahan dan gaji, pengendalian internal, system manajemen kinerja

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Memaksimalkan nilai perusahaan, bisa di wujudkan dengan memaksimalkan keuntungan pemegang saham, normatifnya dapat membagikan deviden tepat waktu, selanjutnya untuk dapat membagikan deviden diperlukan kas, kas diperoleh dari penagihan, penagihan muncul dari piutang, piutang timbul dari penjualan. Jika kas dalam perusahaan menjadi minim tentunya ada indikasi bahwasanya perusahaan bergerak dalam kondisi laba minimum, lebih berbahaya jika penjualan berada pada kondisi tidak mampu untuk menutupi beban usaha.

Beban gaji sebagai salah satu komponen penting dalam perusahaan haruslah dapat dikendalikan, dikendalikan dengan maksud terhadap satu unit penjualan, tentunya sudah diperhitungkan beban gaji dari unit yang dijual. Namun perubahan atas upah minimum regional akan sangat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan,

Fenomena pada akhir tahun 2019 adalah para pengusaha ramai melakukan relokasi pabrik dari Jawa Barat ke Jawa Tengah. Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengatakan,. "Tahun ini 140 pabrik dari Jawa Barat ke Jateng. Ada di Tegal, Pekalongan, Sragen, Boyolali. [Sektor] macam-macam termasuk Tekstil dan Produk Tekstil," kata Ganjar kepada CNBC Indonesia di Hotel Borobudur, Jakarta, Selasa (26/11/2019). Ganjar yakin tren relokasi ke Jawa Tengah akan berlanjut setelah beberapa waktu lalu melakukan pertemuan bisnis dan investasi. Dia mengklaim banyak calon investor ingin masuk ke Jawa Tengah. "Ada sektor padat karya, ada juga yang semi.

Sementara Ketua Umum Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) Ade Sudrajat pernah mengungkap relokasi

pabrik tekstil dari Jawa Barat ke Jawa Tengah sudah berlangsung sejak 2015. Alasan relokasi salah satunya juga berkaitan dengan rendahnya upah di Jawa Tengah. Sebagai contoh, UMK Karawang pada tahun 2019 sebesar Rp4,23 juta; Purwakarta Rp3,7 juta, dan Kabupaten Bekasi sebesar Rp4,1 juta. Sementara itu, UMK di Jawa Tengah, rata-rata setengah di bawahnya, UMP di Jateng saja pada 2019 masih Rp 1,6 juta.

Bagi perusahaan dengan dana besar, untuk melakukan relokasi pabriknya ke suatu tempat, tentunya bukanlah masalah yang besar, akan tetapi bagi perusahaan dengan sumber dana dan sumber daya yang relatif kecil tentunya relokasi bukanlah pilihan yang tepat, apalagi memproduksi dengan sumber bahan baku yang dekat dengan lokasi sekarang dan pelanggan yang tidak jauh dari lokasi produksi, riskan untuk memindahkan lokasi produksi. Alih-alih menghemat biaya gaji, namun biaya yang lain menjadi meningkat.

Langkah yang paling tepat untuk dilakukan tentunya memaksimalkan biaya gaji dengan cara memaksimalkan penjualan perusahaan, memaksimalkan biaya gaji dalam artian efektif dan efisien. Salah satu cara untuk dapat efektif dan efisien dalam pembayaran gaji adalah merancang sistem informasi akuntansi gaji dan upah yang dapat mengukur keefektifan dari beban gaji tersebut.

PT. XYZ adalah perusahaan manufaktur sederhana, telah berdiri dari tahun 2015, bahan baku dibeli dari luar negeri, sedangkan bahan baku pembantu dibeli dari dalam negeri, diolah dengan menggunakan mesin produksi sederhana, sehingga dapat menghasilkan barang jadi. Barang jadi dijual hanya ke dalam negeri, dengan pelanggan paling potensial ada di wilayah dengan lingkaran

tidak jauh dari posisi produksi. Walaupun beban gaji dan insentif cukup tinggi namun untuk merelokasi tempat produksi dipandang bukanlah hal yang tetap untuk dilakukan, dengan asumsi beban ekspedisi yang terkendali dan beban gaji yang dapat dihitung dengan membebankan kepada barang jadi.

Berawal pada bulan Maret 2020, efek dari Covid-19 perusahaan memberlakukan pergantian masuk bagi karyawan produksi, karyawan produksi dalam satu hari hanya hadir sebanyak 50%, dengan permintaan pembelian dari pelanggan yang menurun hasil berupa barang jadi dapat memenuhi permintaan tersebut, akan tetapi ketika dihitung persentase beban gaji dan upah terhadap penjualan menjadi meningkat.

Gaji dan upah ialah unsur penting dan sensitif di dalam perusahaan, dalam pengelolaan gaji dan upah perusahaan membutuhkan penanganan yang tepat, teratur, dan efektif oleh semua bagian yang terkait. Agar penanganan yang dilakukan oleh setiap bagian yang terkait berjalan lancar maka perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.

Proses perhitungan dan pembayaran gaji perusahaan dikelola oleh bagian keuangan dengan memanfaatkan software mesin *fingerprnt* dengan cetak berupa excel, insentif dihitung berdasarkan dokumen hasil produksi, gaji dan upah dibayarkan secara rutin setiap bulan. Namun, terdapat masalah yang terjadi pada sistem pembayaran gaji. Dimana pada saat membuat voucher gaji masing-masing karyawan, bagian keuangan perlu mengabungkan data dari excel *fingerprnt* dengan hasil produksi masing-masing karyawan. Masalah lain adalah tidak ada pengendalian internal menjadi hal yang penting dalam menen-

tukan potensi kesalahan dan ketidakberesan serta dampak yang akan terjadi pada laporan keuangan (Tontoli, 2017: 231).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah proses sistim informasi akuntansi gaji dan upah yang dilanjutkan dengan pengendalian interen terhadap gaji dan upah PT XYZ, untuk mencapai efektifitas dan efisiensi.

Tujuan Penelitian

Rumusan penelitian adalah bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi gaji dan upah pada PT XYZ, apakah sistem informasi akuntansi yang ada telah mendukung upaya untuk pengendalian internal.

METODE PENELITIAN DAN TINJAUAN PUSTAKA

Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggumpulkan data-data penelitian berupa wawancara kepada staf yang terkait dengan pengelolaan gaji dan upah mengetahui sistem akuntansi gaji dan upah, serta pengendalian internal yang dilakukan perusahaan. Data dianalisa dengan membandingkan data yang diperoleh dari perusahaan dengan teori yang dipakai sehingga dapat memberikan informasi guna menyajikan kesimpulan.

b. Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan data

Jenis data. Jenis data di dalam penelitian ini ialah data kualitatif. Peneliti mengambil data kualitatif dari perusahaan berupa data non-numerik dalam bentuk hasil wawancara mengenai sistem informasi akuntansi gaji dan upah serta sistem pengendalian internal yang dijalankan perusahaan.

Sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan sumber data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah data-data dalam proses sistem akuntansi gaji dan upah serta sistem pengendalian intern yang digunakan.

c. Tempat dan Waktu Penelitian.

Dengan alasan tersendiri maka nama perusahaan disajikan dalam bentuk PT XYZ, dimana rentang waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Maret 2020 sampai Mei 2020

Tinjauan Pustaka

a. Pengertian Sistem.

Cole dalam Baridwan (1999:3), “Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi perusahaan”.

(Mulyadi, 2016:2). “Sistem ialah sekumpulan unsur yang saling berhubungan satu dengan yang lain dan memiliki fungsi yang sama dalam mencapai tujuan”. (Susanto, 2013: 22). “Sistem ialah gabungan dari sub bagian atau bagian apapun baik dalam bentuk fisik maupun bentuk non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja bersama secara harmonis dalam mencapai suatu tujuan tertentu”.

Sedangkan menurut Widjajanto (2001:1) “Sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahap yaitu input, proses dan output”.

Marom (2002:1). “Sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang disusun dalam rangkaian secara

menyeluruh untuk melaksanakan berbagai kegiatan atau fungsi pokok dalam suatu badan usaha”.

b. Pengertian Sistem Akuntansi.

(Sujarweni, 2015: 3). “Sistem akuntansi merupakan gabungan dari elemen formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan dimanfaatkan oleh manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan”.

Mulyadi (2001:3) “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Widjajanto (2001: 4) “Sistem akuntansi adalah Susunan berbagi formulir, catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkordinasi secara erat yang didisain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen”.

Marom (2002:1). “Sistem akuntansi adalah gabungan dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data dalam suatu badan usaha dengan tujuan menghasilkan informasi-informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam mengawasi usahanya untuk pihak-pihak lain yang berkepentingan”.

c. Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah.

Gaji ialah pembayaran atas pemberian jasa yang telah dilakukan dan diberikan oleh karyawan yang memiliki jenjang jabatan manajer, sedangkan upah ialah pembayaran atas pemberian jasa

yang telah dilaksanakan oleh karyawan pelaksana.

(Sujarweni, 2015: 127). “Sistem akuntansi gaji dan upah ialah sistem yang dipakai oleh perusahaan untuk memberikan upah dan gaji kepada para karyawan atas pemberian jasa yang mereka berikan”.

Neunar (1997:210) “Sistem akuntansi gaji dan upah untuk kebanyakan perusahaan adalah suatu sistem dari prosedur dan catatan-catatan yang memberikan kemungkinan untuk menentukan dengan cepat dan tepat berapa jumlah pendapatan kotor setiap pegawai, berapa jumlah yang harus dikurangi dan pendapatan untuk berbagai pajak dan potongan lainnya dan berapa saldo yang harus diberikan kepada karyawan”.

Baridwan (1999:102). “Sistem akuntansi gaji dan upah adalah suatu kerangka dari prosedur yang saling berhubungan sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan kegiatan dan fungsi utama perusahaan”.

Mulyadi (2001:17). “Sistem akuntansi gaji dan upah dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan”.

d. Fungsi-fungsi yang Terkait.

Dalam sistem akuntansi gaji dan upah perusahaan terdapat beberapa fungsi yang terkait dalam pencatatan dan pemberian gaji dan upah karyawan. Fungsi tersebut saling bekerja sama dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya untuk tujuan tertentu.

Mulyadi (2016: 382) “Fungsi-fungsi yang terkait di dalam sistem akuntansi penggajian yaitu: (1) Fungsi Kepegawaian; (2) Fungsi Pencatatan Waktu Hadir; (3) Fungsi Pembuat Daftar Gaji; (4) Fungsi Akuntansi; dan (5) Fungsi Keuangan.

e. Dokumen-dokumen yang Digunakan.

Dokumen ini umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat keputusan yang berhubungan dengan karyawan, seperti misalnya: surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, skorsing dan sebagainya. Tembusan dokumen ini dikirimkan ke fungsi pembuat daftar gaji dan upah untuk kepentingan pembuatan daftar gaji dan upah.

Mulyadi (2016: 310), “Dokumen-dokumen yang digunakan di dalam sistem akuntansi gaji dan upah adalah: (1) Dokumen pendukung perubahan gaji; (2) Kartu jam hadir; (3) Kartu jam kerja; (4) Daftar gaji; (5) Rekap daftar gaji; (6) Surat pernyataan gaji; (7) Amplop gaji; dan (8) Bukti kas keluar”.

f. Catatan-catatan Akuntansi yang Digunakan.

Akuntansi mempunyai fungsi dan peranan bersifat keuangan yang sangat penting dalam kegiatan perusahaan dan kepada pihak-pihak tertentu yang memerlukannya.

Mulyadi (2016: 317). “Ccatatan-catatan akuntansi yang digunakan di dalam pencatatan gaji dan upah meliputi: (1) Jurnal Umum; (2) Kartu harga pokok produk; (3) Kartu biaya; dan (4) Kartu penghasilan karyawan”.

g. Jaringan Prosedur Pecatatan Sistem Akuntansi Penggajian.

Baridwan (1999:17). “Sistem akuntansi gaji dan upah terdiri dari tiga prosedur yaitu: 1). Prosedur untuk bagian personalia; 2). Prosedur pencatatan waktu; 3). Prosedur penggajian dan pengupahan”.

Mulyadi (2016: 320). “Jaringan prosedur pencatatan sistem akuntansi penggajian meliputi: (1) Prosedur pencatatan waktu hadir; (2) Prosedur pembuatan daftar gaji; (3) Prosedur pembuatan bukti kas keluar; dan (4) Prosedur pembayaran gaji”.

h. Sistem Pengendalian Internal.

(Mulyadi, 2013: 6). “Pengendalian internal ialah elemen dari sistem yang mencakup struktur organisasi, cara, dan ukuran yang dipadukan guna menjaga kekayaan organisasi, memeriksa keandalan dan ketelitian dari data akuntansi, mendorong kemampuan dan mendorong peraturan manajemen dipatuhi

Pengendalian intern merupakan kunci terlaksananya sistem akuntansi gaji dan upah. Mulyadi (2013: 164) menyatakan “bahwa unsur pokok sistem pengendalian intern adalah:

- 1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.
- 2) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
- 3) Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
- 4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Fungsi-fungsi yang Terkait

- 1) Fungsi personalia. Pada PT XYZ dipegang langsung oleh Direktur. Direktur mencari atau merekrut karyawan baru melalui JobDb, melakukan seleksi dan wawancara, mengatur penempatan dan mutasi karyawan, menentukan gaji karyawan, serta pemberhentian karyawan. Dalam menjalankan fungsi personalia, Direktur juga menyetujui dan menandatangani rekap gaji yang diolah bagian keuangan.
- 2) *Fungsi Keuangan.* Pada PT XYZ bertanggung jawab atas pencatatan waktu hadir karyawan dengan menggunakan mesin *finger print* dan mencatat laporan hasil barang jadi berdasarkan karyawan yang mengerjakan, melakukan rekapitulasi kehadiran karyawan setiap bulan dengan melakukan print out fingerprint serta membuat daftar gaji karyawan yang akan dibayarkan setiap bulannya dan diberikan kepada Direktur, selanjutnya dokumen yang telah disetujui Direktur diberikan ke bagian akuntansi. Sebelum menyerahkan ke bagian akuntansi bagian keuangan menjalankan fungsi keuangan yaitu membayar gaji dan upah karyawan. Dokumen yang diberikan ke bagian akuntansi berupa copy persetujuan Direktur dan bukti pembayaran, selanjutnya bagian akuntansi untuk melakukan pencatatan uang keluar melalui sistem pencatatan yang dipakai perusahaan yaitu *software accurate accounting*.
- 3) *Fungsi akuntansi.* Fungsi ini dijalankan oleh bagian akuntansi. Pada PT XYZ bagian akuntansi bertanggung jawab dalam melakukan pencatatan pembayaran gaji dan upah dan penghitungan atas PPh 21 dan BPJS Ketenaga Kerjaan

b. Dokumen-dokumen yang Digunakan.

Dokumen yang digunakan dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi gaji dan upah pada PT XYZ, yaitu: (1) Surat perjanjian Kerja, Surat pendukung perubahan gaji; (2) Kartu jam hadir; (3) Daftar gaji karyawan; (4) Surat Perintah Pembayaran Gaji; dan (5) Bukti Pembayaran Gaji.

c. Catatan Akuntansi yang Digunakan.

Jurnal Umum untuk accrual gaji dan upah, PPh21, BPJS dan jurnal pengeluaran untuk pembayaran gaji dan upah.

d. Jaringan Prosedur Pencatatan Sistem Penggajian

1) *Prosedur pencatatan waktu hadir.*

Prosedur ini mencatat waktu hadir karyawan. Pencatatan waktu hadir karyawan pada PT XYZ menggunakan *finger print*, dimana karyawan melakukan scan sidik jari sebelum jam masuk kantor, melakukan scan sidik jari pada jam istirahat, melakukan sidik jari pada saat masuk kantor setelah istirahat, dan melakukan scan sidik jari kembali pada jam pulang kantor. Setiap bulan bagian Keuangan akan melakukan *print out finger print*. Data *print out finger print* akan menjadi salah satu acuan dalam menentukan gaji dan upah karyawan.

2) *Prosedur pembuatan daftar gaji dan upah.*

Bagian Keuangan membuat daftar gaji karyawan setiap bulan. Pada PT XYZ daftar gaji karyawan berisi gaji pokok dan insentif serta potongan-potongan berupa PPh 21, pinjaman dan cicilan piutang karyawan, dan BPJS Ketenagakerjaan.

3) *Prosedur pembayaran gaji dan upah.*

Bagian keuangan setelah data gaji dan upah di setuju dan ditandatangani oleh Direktur, menyerahkan dokumen tersebut ke bagian akuntansi. Bagian akuntansi kemudian membuat surat perintah pengeluaran uang dengan rekap kepada bagian keuangan. Bagian keuangan kemudian melakukan pembayaran gaji karyawan secara tunai. Bagian akuntansi mencatat transaksi tersebut ke *software accurate accounting* dan secara otomatis akan tercatat ke jurnal umum untuk accrual gaji dan upah, PPh 21, dan BPJS Ketenagakerjaan serta Kas dan Bank Pembayaran.

e. Unsur-unsur pengendalian interen dalam sistem informasi akuntansi gaji dan upah pada PT XYZ, adalah:

1) Organisasi

a) Fungsi pembuat daftar gaji ada pada fungsi keuangan.

b) Fungsi pencatatan waktu hadir tidak terpisah dengan pembuat daftar gaji.

2) Sistem otorisasi dan Prosedur pencatatan

a) Setiap nama yang tercantum dalam daftar gaji karyawan memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai karyawan PT XYZ yang ditandatangani oleh Direktur.

b) Setiap adanya perubahan dan potongan gaji karyawan selain PPh 21 dan BPJS Ketenagakerjaan didasarkan pada surat keputusan diotorisasi oleh Direktur.

c) Data *print out fingerprint* dan daftar gaji diotorisasi oleh bagian *Direktur*.

- d) Perintah pengeluaran uang diperiksa dan disetujui oleh bagian akuntansi.
 - e) Perubahan catatan penghasilan karyawan dengan meng-update data karyawan.
- 3) Praktik yang sehat
- a) Pemasukan jam hadir dengan menggunakan sidik jari pada mesin *fingerprint* tidak diawasi oleh bagian *Direktur*.
 - b) Pembuatan daftar gaji diperiksa dan diotorisasi oleh bagian akuntansi sebelum bagian keuangan melakukan pembayaran.
 - c) Perhitungan PPh 21 dan BPJS Ketenagakerjaan berdasarkan catatan penghasilan karyawan
 - d) Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh bagian Keuangan.

Pembahasan

a. Fungsi yang Terkait.

Atas dasar penelitian yang dilakukan fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi gaji dan upah pada PT XYZ adalah, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi.

Interprestasi dari pembahsana adalah: fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem gaji dan upah pada PT XYZ masih kurang lengkap, belum sesuai dengan teori yang ada sehingga dalam hal pengendalian interen masih kurang.

b. Dokumen-dokumen yang Digunakan.

Atas dasar penelitian yang dilakukan dokumen-dokumen yang dipergunakan dalam sistem informasi akuntansi gaji dan upah perusahaan sudah mendukung. Pada PT XYZ gaji dan upah dibayarkan tunai.

c. Catatan-catatan Akuntansi yang Digunakan.

Atas dasar penelitian yang dilakukan catatan-catatan akuntansi yang digunakan PT XYZ sudah baik. Perusahaan melakukan pemasukan data transaksi yang berhubungan dengan proses penggajian ke dalam *software* kemudian dibuat jurnal accrual untuk gaji dan upah, PPh21, dan BPJS Ketenagakerjaan, selanjutnya dibukukan dalam pembayaran pada modul kas dan bank.

d. Jaringan Prosedur Pencatatan Sistem Penggajian.

Atas dasar penelitian yang dilakukan jaringan prosedur dalam sistem informasi akuntansi gaji dan upah pada PT XYZ yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, terbantu dengan *software fingerprint*, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji. Dibantu dengan *Microsoft excel* dan *Software accounting Accurate*. Jaringan prosedur dalam sistem akuntansi penggajian pada PT XYZ sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Atas perbandingan dari teori dan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di simpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Sistem Informasi Akuntansi gaji dan upah PT XYZ, belum sesuai dengan Teori pendukung, walaupun dapat dibantu dengan *software fingerprint*, *Ms Office Excel*, dan *Accurate Accounting System*, namun untuk fungsi-fungsi terkait masih belum ideal. Hal tersebut bisa juga disebabkan oleh skala perusahaan yang belum begitu besar.

- b. Pengendalian intern pada sistem informasi akuntansi gaji dan upah masih bisa ditingkatkan, yaitu pada bagian fungsi-fungsi terkait, dimana pemisahan dan pembagian tugas yang dominan pada bagian keuangan, dengan membentuk bagian yang belum ada seperti fungsi kepegawaian, fungsi PPh21, dan fungsi yang lain, sesuai dengan teori berlaku.
- a. Dalam menjalankan sistem informasi akuntansi gaji dan upah, PT XYZ sebaiknya menambahkan fungsi-fungsi terkait lainnya, karena pemisahan antar fungsi akan membuat pengampilan keputusan guna efektifitas dan efiseinsi biaya gaji dan upah dapat dikendalikan.
- b. Dalam pengendalian interen sistem informasi akuntansi gaji dan upah, PT XYZ, disarankan menambahkan sistem manajemen kinerja berupa KPI (*key proforma indicator*), contohnya dengan menggunakan balance score card, six sigma, atau Malcolm Baldrige.

Saran

Atas dasar analisis data, maka sara-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi kedua. YKPN. Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki.1999. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE
- Jusup, Haryono. 2001. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta:STIE YKPN.
- Kusnadi, dkk. 2000. *Pengantar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Marom, Chairul. 2002. *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Neunar, Jhon. J. W. 1997. *Sistem Akuntansi (Accounting System Inflation)*. Edisi Kelima. English Edition Newyork.Richard D Irwin Inc.
- Niswonger, Rollin, C at al. 1999. *Accounting*. Diterjemahkan oleh Sirait, Alfonsus, dkk. Jakarta: Erlangga.
- Pratama, I Putu Agus Eka. 2014. *Sistem Informasi dan Implementansinya*. Informatika. Bandung.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya. Bandung
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Widjajanto, N. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.

<https://sanoesi.wordpress.com/2009/01/16/sistem-akuntansi-gaji-dan-upah/#:~:text=Sistem%20akuntansi%20gaji%20dan%20upah%20untuk%20kebanyakan%20perusahaan%20adalah%20suatu,berbagai%20pajak%20dan%20potongan%20lainnya> (Diakses pada tanggal 21 April 2020)